

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan dan tempat penyelenggaraan upaya kesehatan serta suatu organisasi dengan sistem terbuka dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan yang dinamis dan mempunyai fungsi utama melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang optimal bagi masyarakat merupakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Semakin tinggi tingkat kecerdasan dan sosial ekonomi masyarakat, maka pengetahuan mereka terhadap penyakit, biaya, administrasi maupun upaya penyembuhan semakin baik. Masyarakat akan menuntut penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas tidak terlepas dari peran tenaga medis dan nonmedis (Undang – Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit).

Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis, rekam medis harus segera di lengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan (UU RI, 2004) Peraturan Menteri Kesehatan No 269 Tahun 2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi Catatan dan dokumen tentang identities pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Isi rekam medis untuk pasien rawat inap dan perawatan satu hari sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan/tindakan,

persetujuan pulang, nama dan tanda tangan dokter/dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pekayanan kesehatan tertentu dan untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odotogram klinik (Permenkes, 2008).

Ketidak lengkapan pengisian rekam medis sangat berpengaruh kepada mutu rekam medis, karena mutu rekam medis merupakan syarat utama untuk keberhasilan mutu (Depkes, 2006). Menurut Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 kelengkapan pengisian rekam medis adalah rekam medis telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai rawat jalan maupun setelah selesai rawat inap di putuskan untuk pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis rencana asuhan, pelaksana asuhan, tindak lanjut dan *resume* yang harus di lengkapi pada kurun waktu yang telah di tentukan oleh standar.

Berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang kegunaannya berbeda-beda sesuai informasi yang di butuhkan. Salah satu formulir yang ada dari berkas rekam medis adalah ringkasan pulang (*resume*) yang mengandung data klinis pasien. *Resume* medis adalah ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat mengenai informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi pada saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang (Hatta G, 2011).

Ketidaklengkapan berkas *resume* medis merupakan masalah yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari mutu pelayanan kesehatan. Mengingat bahwa dokumen rekam medis Dapat dikatakan lengkap jika mencapai 100% maka kegiatan Analisis dokumen rekam medis sangat diperlukan dalam upaya menjaga kelengkapan dan kekonsistenan isi dokumen rekam medis. Analisis dokumen rekam medis terbagi menjadi analisis kuantitatif dan Analisis kualitatif, singkatnya bahwa Analisis kuantitatif dilaksanakan untuk menjaga kelengkapan pengisian isi dokumen rekam medis, dan Analisis kualitatif dilaksanakan

untuk menjaga kekonsistenan Isis dokumen rekam medis. Menurut Gunarti (2019), Analisis kuantitatif dokumen rekam medis dilakukan dengan 4 komponen yaitu review identifikasi, review laporan penting, review autentifikasi dan review pendokumentasian. Analisis kualitatif dokumen rekam medis dilakukan juga dengan 4 komponen, yaitu review kelengkapan dan konsistensi diagnosis, review konsistensi pencatatan diagnosis, review pencatatan hal-hal yang dilakukan saat perawatan dan pengobatan, serta review adanya informed consent yang seharusnya ada.

Beberapa peneliti terdahulu melakukan penelitian mengenai evaluasi dalam kelengkapan *resume* medis rawat inap di rumah sakit, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Meigin (2014), dengan hasil analisis kelengkapan *review* indentifikasi rekam medis pada pengisian item nama 41% dan umur 41%. *Review* informasi pelaporan diisi item diagnose masuk dan diagnosa akhir 70%, operasi 64%, dan ringkasan Riwayat sebesar 42%. *Review* autentifikasi nama dokter 57%, *review* pendokumentasian yang benar pada pencatatan jelas dan terbaca 64%. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa dalam pengisian lembar *resume* medis rawat inap belum mencapai 100% sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 tahun 2008.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon, dengan mengambil sampel sebanyak 30 dokumen rekam medis. Dengan hasil analisis kelengkapan review identifikasi 30 dokumen lengkap, review laporan penting 20 resume medis lengkap dan 10 resume tidak lengkap, review autentifikasi 21 resume medis lengkap dan 9 resume medis tidak lengkap, review pencatatan/pendokumentasian 16 resume medis lengkap dan 14 resume medis tidak lengkap. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa dalam pengisian lembar *resume* medis rawat inap belum mencapai 100% sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 tahun 2008.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik perbandingan kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap karena ketidaklengkapan

dalam pengisian rekam medis merupakan salah satu dari sekian masalah yang dialami oleh Sebagian besar rumah sakit. salah satu lembar penting dari dokumen rekam medis yang kebanyakan petugas medis tidak melengkapi dalam pengisiannya yaitu lembar *resume* medis rawat inap. Bahkan ketika melakukan Praktik Klinik di rumah sakit seringkali menemukan lembar *resume* medis yang masih belum lengkap. Ketidaklengkapan pada *resume* medis menjadi salah satu masalah karena *resume* medis dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit sehingga berdampak pada mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien. Analisis dokumen rekam medis terbagi menjadi analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Namun peneliti membatasi hanya melakukan penelitian *resume* medis menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif memiliki 4 komponen review yaitu review identifikasi, review laporan penting, review autentifikasi dan, review pendokumentasian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana perbandingan kelengkapan dan kesesuaian penulisan *resume* medis pasien rawat inap antar ruangan di rumah sakit sumber kasih”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kelengkapan *resume* medis pasien rawat inap antar ruangan di rumah sakit sumber kasih.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hasil persentase kelengkapan dan kesesuaian pengisian pengisian identifikasi pasien rawat inap di ruang kebidanan, ruang anak, ruang penyakit dalam dan ruang bedah rumah sakit sumber kasih;

- b. Untuk mengetahui hasil persentase kelengkapan pengisian laporan penting pasien rawat inap di ruang kebidanan, ruang anak, ruang penyakit dalam dan ruang bedah rumah sakit sumber kasih;
- c. Untuk mengetahui hasil persentase kelengkapan pengisian autentifikasi pasien rawat inap di ruang kebidanan, ruang anak, ruang penyakit dalam dan ruang bedah rumah sakit sumber kasih;
- d. Untuk mengetahui hasil persentase kelengkapan pengisian pendokumentasian/pencatatan pasien rawat inap di ruang kebidanan, ruang anak, ruang penyakit dalam dan ruang bedah rumah sakit sumber kasih;

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan evaluasi mengenai pengisian formulir *resume* medis

2. Bagi Akademik

Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak mahasiswa atau mahasiswi lain sebagai referensi kepustakaan khususnya tentang kelengkapan pengisian formulir *resume* medis di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman tentang penelitian yang dilakukan selama ini dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang di peroleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan.

E. Keaslian Penelitian

Setelah dilakukan penelusuran, tidak dijumpai adanya jurnal atau artikel yang menjawab permasalahan terhadap analisis perbandingan kelengkapan resume medis rawat inap. Adapun dijumpai penelitian yang mirip dalam segi variabel akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Analisis Penelitian
1.	Wiwit Fita Ningsih	Kelengkapan pengisian <i>resume</i> medis di rumah sakit khusus ibu dan anak (rskia) pku muhammadiyah kota gede Yogyakarta	Penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Analisis pengisian <i>resume</i> medis, dan kelengkapan <i>resume</i> medis serta faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian <i>resume</i> medis	Analisis data Menggunakan analisis univariat
2	Putri Lisda Laka	Kelengkapan pengisian Lembar ringkasan masuk keluar rawat inap kasus bedah di rumah sakit panti wilasa citarum semarang	Kualitatif deskriptif	(formulir <i>resume</i> medis), <i>review</i> identifikasi, <i>review</i> laporan yang penting, <i>review</i> autentifikasi, dan <i>review</i> pencatatan yang baik serta faktor- faktor ketidaklengkapan <i>resume</i> medis	Analisis deskriptif

3	Annisya Agil Rahmah	Analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir <i>resume</i> medis pasien rawat inap di rumah Sakit Umum daerah R.A Kartini Jepara	Penelitian kuantitatif deskriptif	Dokumen rekam medis rawat inap (formulir <i>resume</i> medis), <i>review</i> identifikasi pasien, <i>review</i>	autentifikasi, <i>review</i> pencatatan
---	---------------------------	---	---	--	---